

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH YANG EFEKTIF SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DI SEKOLAH

Ummu Khoerotul Fazzariyah¹, Nur Khoiri²

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo
Semarang, Indonesia

Email: khoerotul846@gmail.com¹, nurkhoiri@walisongo.ac.id²

Abstract

The quality of education in schools is greatly influenced by the leadership patterns of school principals; however, the extent to which effective principal leadership can foster student creativity still requires more comprehensive study. This study seeks to answer the question: how can effective school principal leadership play a role in encouraging and developing student creativity? This study employed a library research approach by analyzing and synthesizing various relevant written sources, including scientific journals, reference books, and previous research findings related to school principal leadership and student creativity. The results of the study indicate that effective school principals carry out multidimensional roles as visionary leaders, innovators, motivators, and managers who are capable of creating a school culture that is open to change and innovation. The application of transformational and participative leadership styles has been proven to have a significant positive impact on increasing the creativity of both teachers and students. Effective school principals actively encourage the continuous professional development of teachers, provide a conducive learning environment that stimulates curiosity, and design educational programs specifically aimed at sharpening students' creative and critical thinking skills. These findings confirm that effective school principal leadership serves as the primary foundation for building a creative, innovative, and highly competitive school ecosystem, ultimately producing graduates who are ready to face the challenges of the 21st century.

Keywords: *School Principal Leadership, Student Creativity, Transformational Leadership, Participative Leadership, Innovative School Culture*

Abstrak

Kualitas pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh pola kepemimpinan kepala sekolah, namun sejauh mana kepemimpinan kepala sekolah yang efektif mampu mendorong kreativitas siswa masih memerlukan kajian yang lebih komprehensif. Penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan: bagaimana kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat berperan dalam mendorong dan mengembangkan kreativitas siswa? Penelitian menggunakan pendekatan studi literatur (*library research*) dengan menganalisis dan mensintesis berbagai sumber tertulis yang relevan, meliputi jurnal ilmiah,

buku referensi, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dan kreativitas siswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang efektif menjalankan peran multidimensional sebagai pemimpin visioner, inovator, motivator, dan manajer yang mampu menciptakan budaya sekolah yang terbuka terhadap perubahan dan inovasi. Penerapan gaya kepemimpinan transformasional dan partisipatif terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kreativitas guru dan siswa. Kepala sekolah yang efektif secara aktif mendorong pengembangan profesional guru secara berkelanjutan, menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan merangsang rasa ingin tahu, serta merancang program-program pendidikan yang secara khusus mengasah kemampuan berpikir kreatif dan kritis siswa. Temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif menjadi fondasi utama dalam membangun ekosistem sekolah yang kreatif, inovatif, dan berdaya saing tinggi, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan abad ke-21.

Kata kunci: *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kreativitas Siswa, Kepemimpinan Transformasional, Kepemimpinan Partisipatif, Budaya Sekolah Inovatif*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan (*knowledge*), tetapi juga keterampilan (*skill*), sikap (*attitude*), dan kemampuan berpikir kreatif yang sangat krusial di era globalisasi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat menuntut siswa untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif guna menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Oleh karena itu, kreativitas siswa menjadi salah satu kompetensi esensial yang perlu dikembangkan secara optimal di lingkungan sekolah.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran strategis dalam membentuk dan mengembangkan kreativitas siswa. Proses pembelajaran tidak seharusnya hanya berfokus pada pencapaian aspek kognitif semata, melainkan juga harus memberi ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi kemampuan berpikir kreatif (*creative thinking*), mengekspresikan diri, dan berinovasi. Lingkungan sekolah yang suportif, pendekatan pembelajaran yang variatif dan inovatif, serta dukungan dari seluruh *stakeholder* sekolah menjadi prasyarat penting bagi keberhasilan pengembangan kreativitas siswa.

Salah satu faktor determinan yang berpengaruh besar dalam membangun ekosistem sekolah yang mendukung kreativitas adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai *leader* utama di institusi pendidikan memiliki peran sentral dalam mengarahkan, mengelola, dan mengoptimalkan seluruh potensi yang ada. Kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya mencakup pelaksanaan tugas administratif, tetapi juga melibatkan kemampuan membangun visi (*visioning*), memotivasi, berinovasi,

dan melakukan supervisi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif tercermin dari kemampuannya dalam merumuskan visi dan misi sekolah secara jelas, mengambil keputusan yang tepat, serta menjalin komunikasi yang konstruktif dengan guru, tenaga kependidikan, dan siswa. Lebih dari itu, kepala sekolah yang efektif mampu membangun budaya sekolah (*school culture*) yang terbuka terhadap perubahan, mendorong inovasi dalam pembelajaran, serta memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan strategi mengajar yang kreatif dan menyenangkan.

Namun demikian, dalam realitasnya masih ditemukan berbagai permasalahan yang mengindikasikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah belum berjalan secara optimal. Banyak sekolah masih cenderung menerapkan gaya kepemimpinan konvensional yang kurang memberikan ruang bagi pengembangan kreativitas, baik pada guru maupun siswa. Kondisi ini berdampak pada rendahnya inovasi dalam proses pembelajaran dan terbatasnya kreativitas siswa dalam mengembangkan ide-ide baru. Di samping itu, keterbatasan fasilitas, minimnya pelatihan guru, serta kurangnya dukungan terhadap kegiatan kreatif siswa turut menjadi hambatan dalam pengembangan kreativitas di sekolah. Kondisi ini menegaskan pentingnya hadirnya pemimpin sekolah yang adaptif, responsif, dan transformatif agar mampu menciptakan suasana belajar yang mendukung perkembangan kreativitas siswa secara maksimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, artikel ini mengkaji lebih lanjut bagaimana kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat menjadi katalisator penting dalam meningkatkan kreativitas siswa. Dengan memahami peran tersebut, diharapkan kepala sekolah dapat merancang strategi kepemimpinan yang lebih inovatif dan transformatif sehingga mampu menciptakan ekosistem belajar yang kreatif, aktif, dan menyenangkan bagi seluruh siswa.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*). Studi literatur dipilih karena penelitian ini tidak dilakukan di lapangan secara langsung, melainkan melalui kajian mendalam terhadap berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik kepemimpinan kepala sekolah dan kreativitas siswa. Sumber-sumber yang dikaji meliputi buku teks, jurnal ilmiah nasional dan internasional, artikel ilmiah, serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki kredibilitas akademik tinggi dan relevan dengan fokus kajian. Objek penelitian adalah literatur-literatur yang secara langsung membahas peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan kreativitas siswa di sekolah.

Adapun subjek penelitian bukan merupakan individu atau kelompok orang, melainkan sumber-sumber literatur yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Prosedur penelitian dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur melalui tahapan-tahapan berikut: (1) penentuan topik dan

rumusan masalah penelitian; (2) pencarian dan pengumpulan literatur yang relevan dari berbagai basis data akademik seperti *Google Scholar*, SINTA, dan perpustakaan digital; (3) seleksi literatur berdasarkan relevansi, kemutakhiran, dan kredibilitas sumber; (4) pembacaan dan pencatatan informasi penting dari literatur terpilih; (5) analisis dan sintesis data; serta (6) penarikan simpulan berdasarkan temuan kajian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya berupa data sekunder yang bersumber dari literatur-literatur terpilih. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*) yang berperan aktif dalam proses pengumpulan, pemahaman, dan analisis data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan cara melacak, mengumpulkan, membaca, dan mencatat informasi-informasi penting yang relevan dari berbagai literatur yang telah diseleksi. Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yang dilaksanakan melalui tiga tahap utama, yakni reduksi data, penyajian data secara naratif, dan penarikan kesimpulan. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu menggambarkan secara komprehensif dan mendalam peran kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa di sekolah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi perkembangan kreativitas siswa di sekolah. Kreativitas siswa tidak muncul dengan sendirinya, tetapi memerlukan suasana yang mendukung dan kepemimpinan yang mampu mengarahkan seluruh sumber daya sekolah untuk menciptakan proses pembelajaran yang baru dan inovatif. Dalam hal ini, kepala sekolah berfungsi sebagai pemimpin pendidikan yang bertanggung jawab menciptakan ekosistem sekolah yang kondusif bagi berkembangnya kreativitas siswa.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepala sekolah yang efektif memiliki harapan yang besar terhadap keberhasilan siswa dan guru. Kepala sekolah tidak hanya mengutamakan prestasi akademik, tetapi juga berusaha mengembangkan semua potensi siswa melalui berbagai program sekolah yang mendukung pengembangan bakat, minat, dan kreativitas. Selain itu, ditemukan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam membangun budaya sekolah yang inovatif dengan cara mengelola kurikulum, proses pembelajaran, serta menyediakan fasilitas dan peralatan pendidikan yang memadai. Lingkungan sekolah yang baik dan mendukung membuat siswa lebih aktif dalam belajar dan berani menyampaikan ide serta pendapat mereka.

Kepala sekolah yang efektif mampu menciptakan visi sekolah yang berfokus pada pengembangan kemampuan siswa. Visi tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam berbagai program pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkreasi, berinovasi, dan mengasah

kemampuan berpikir kritis. Dengan visi yang jelas, seluruh anggota sekolah memiliki tujuan yang sama untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung perkembangan kreativitas siswa (Mustaghfirin dkk., 2025).

Kreativitas siswa juga sangat dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Kepala sekolah yang efektif tidak hanya menjalankan tugas administratif, tetapi juga berfungsi sebagai pengawas akademik yang mendorong guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Guru yang mendapatkan dukungan dari kepala sekolah akan lebih termotivasi untuk menciptakan pembelajaran yang mendorong siswa berpikir kritis, memecahkan masalah, dan menghasilkan ide-ide baru (Nuryana & Nugraha, 2025).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya sekolah yang inovatif sangat berkorelasi dengan tingkat kreativitas siswa. Kepala sekolah yang efektif mampu membangun suasana sekolah yang menerima perubahan, menghargai berbagai pendapat, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengasah bakat dan minat mereka. Budaya sekolah seperti ini akan meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan ide-ide mereka serta mendorong mereka untuk menghasilkan karya-karya yang kreatif (Nisa dkk., 2024).

Penerapan kepemimpinan transformasional juga terbukti membawa pengaruh positif bagi pengembangan kreativitas siswa. Dengan pendekatan transformasional, kepala sekolah tidak hanya memberikan petunjuk, tetapi juga menjadi sumber inspirasi bagi para guru dan siswa. Kepala sekolah memberikan semangat, membangun kerja sama, dan menciptakan suasana yang mendukung inovasi. Kondisi ini membuat guru lebih kreatif dalam mengajar dan siswa menjadi lebih aktif dalam belajar (Nuryana & Nugraha, 2025).

Selain itu, kepemimpinan yang bervisi membantu sekolah menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21, yang menuntut kemampuan berpikir kreatif, bekerja sama, dan berinovasi. Kepala sekolah yang memiliki visi yang kuat dapat memahami kebutuhan masa depan dan mengarahkan seluruh program di sekolah agar siswa siap menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, kreativitas siswa tidak hanya dianggap sebagai kemampuan tambahan, tetapi juga merupakan bagian integral dari tujuan pendidikan yang perlu dikembangkan secara terencana dan sistematis (Suheri, 2025).

Kreativitas siswa memerlukan lingkungan yang mendukung. Kepala sekolah harus membangun budaya di sekolah yang memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir, mengemukakan pendapat, berinovasi, dan menghasilkan karya. Ridho (2019) menjelaskan bahwa kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif memberikan kesempatan kepada guru dan staf untuk mengekspresikan kreativitas dan inovasi mereka. Lingkungan kerja yang penuh kreativitas di antara para guru akan berpengaruh pada terciptanya pembelajaran yang juga kreatif bagi siswa.

Kepala sekolah yang efektif juga berfungsi sebagai penggagas ide-ide baru. Sebagai seorang inovator, kepala sekolah dituntut untuk merancang

berbagai program belajar dan kegiatan sekolah yang mendorong kreativitas siswa. Program-program tersebut dapat meliputi kegiatan membaca dan menulis, kompetisi akademis dan nonakademis, kelas khusus, kegiatan ekstrakurikuler, proyek berbasis penelitian, serta program pengembangan prestasi. Melalui kegiatan ini, siswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan ide, bakat, dan kemampuan berpikir kreatif mereka (Fadhli, 2016).

Untuk meningkatkan kreativitas siswa, kepala sekolah perlu menciptakan suasana sekolah yang mendukung. Ridho (2019) menunjukkan bahwa kepala sekolah yang efektif berusaha menciptakan hubungan yang harmonis antara guru, siswa, orang tua, dan masyarakat melalui komunikasi yang aktif, kerja sama, dan keterlibatan seluruh anggota sekolah dalam berbagai program pendidikan. Lingkungan yang kondusif membuat siswa merasa aman dan nyaman, sehingga mereka lebih berani mengungkapkan ide dan mengembangkan kreativitas mereka.

Kepala sekolah juga bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, bersih, dan menyenangkan. Lingkungan yang baik dapat meningkatkan semangat belajar siswa sekaligus mendorong munculnya kreativitas dalam belajar. Ridho (2019) menjelaskan bahwa penciptaan lingkungan sekolah yang baik memerlukan pengembangan budaya disiplin, budaya kompetisi yang sehat, budaya membaca, budaya kejujuran, dan budaya religius. Budaya-budaya tersebut tidak hanya membentuk karakter siswa, tetapi juga membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir yang kreatif dan inovatif.

Selain itu, kepala sekolah yang efektif harus mampu memotivasi guru dan siswa. Sebagai seorang motivator, kepala sekolah memberikan semangat, penghargaan, dan inspirasi kepada seluruh anggota sekolah agar terus berprestasi. Dorongan yang diberikan kepada guru akan meningkatkan kualitas pengajaran di kelas, sementara motivasi kepada siswa akan membangkitkan semangat mereka untuk belajar, berinovasi, dan menciptakan karya-karya yang kreatif (Mendrofa dkk., 2026).

Dari uraian tersebut, dapat dipahami bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif sangat berkaitan erat dengan peningkatan kreativitas siswa. Kepala sekolah yang mampu menjalankan perannya sebagai pemimpin visioner, inovator, motivator, dan pengelola sekolah secara optimal akan dapat menciptakan ekosistem sekolah yang mendukung kreativitas siswa. Dengan membangun lingkungan belajar yang kondusif, menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, dan mengadakan program-program pengembangan kemampuan siswa, kreativitas mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, sehingga mempersiapkan mereka untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kreativitas siswa di

sekolah. Kepala sekolah yang mampu menjalankan fungsinya sebagai pemimpin visioner, inovator, motivator, dan pengelola sumber daya secara optimal terbukti dapat menciptakan ekosistem sekolah yang kondusif bagi berkembangnya kreativitas siswa. Kepemimpinan transformasional dan partisipatif yang diterapkan oleh kepala sekolah memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan kreativitas siswa, baik dalam aspek akademik maupun nonakademik.

Kepala sekolah yang efektif tidak hanya berperan dalam aspek administratif, tetapi juga aktif membangun budaya sekolah yang inovatif, mendukung pengembangan profesionalisme guru, merancang program-program pembelajaran yang merangsang kemampuan berpikir kreatif siswa, serta menjalin kerja sama yang erat dengan guru, orang tua, dan masyarakat. Meskipun terdapat berbagai kendala seperti keterbatasan sarana prasarana dan heterogenitas sumber daya manusia, kepala sekolah yang efektif mampu beradaptasi dan terus berinovasi dalam pengelolaan sekolah.

Dengan demikian, keberhasilan pengembangan kreativitas siswa tidak dapat dipisahkan dari kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Oleh karena itu, peningkatan kualitas kepemimpinan kepala sekolah secara berkelanjutan merupakan investasi penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan abad ke-21.

SARAN

Pertama, bagi kepala sekolah, diharapkan untuk terus mengembangkan gaya kepemimpinan transformasional dan partisipatif dengan mengutamakan pengembangan kreativitas siswa sebagai salah satu tujuan utama pendidikan. Kepala sekolah perlu secara aktif membangun budaya sekolah yang terbuka terhadap inovasi, mendorong guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang kreatif, serta menyediakan fasilitas dan program-program yang mendukung pengembangan bakat dan kreativitas siswa.

Kedua, bagi guru, disarankan untuk senantiasa berkolaborasi dengan kepala sekolah dalam merancang kegiatan pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada pengembangan kreativitas siswa. Guru diharapkan memanfaatkan berbagai peluang pengembangan profesional yang disediakan sekolah guna meningkatkan kompetensi dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

Ketiga, bagi dinas pendidikan dan pemangku kebijakan, disarankan untuk merancang dan menyelenggarakan program pelatihan kepemimpinan yang berkelanjutan bagi para kepala sekolah, dengan fokus pada pengembangan kompetensi kepemimpinan transformasional, manajemen inovasi, dan strategi pengembangan kreativitas siswa. Selain itu, perlu adanya kebijakan yang mendukung tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sebagai penunjang terciptanya lingkungan belajar yang kreatif dan inovatif.

Keempat, bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan kajian yang lebih mendalam dan komprehensif dengan menggunakan

pendekatan penelitian lapangan (empiris) untuk memverifikasi temuan-temuan yang dihasilkan melalui studi literatur ini. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi kreativitas siswa, serta meneliti model kepemimpinan kepala sekolah yang paling efektif untuk konteks sekolah di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Fadhli, M. (2016). Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam menciptakan sekolah efektif. *Jurnal Tarbiyah*, 23(1), 23–44.
- Mendrofa, C. N. R., Kuntarto, E., & Pamela, I. S. (2026). Cara guru menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan di kelas bagi siswa sekolah dasar. Disertasi doctoral, Universitas Jambi.
- Mustaghfirin, A., Fikri, M. K., Diansyah, N., Sidik, F., Hidayatullah, M. R., & Fatoni, T. (2025). Menciptakan lingkungan inovatif melalui kepemimpinan kepala sekolah. *Social Science Academic*, 3(1), 53–64.
- Nisa, K., Angkat, P., & Bintang, T. K. (2024). Kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan sekolah yang positif. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(5), 01–14.
- Nuryana, M. L., & Nugraha, M. S. (2025). Peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. *Jurnal Tahsinia*, 6(1), 150–167.
- Ridho, M. A. (2019). Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya sekolah efektif di sekolah dasar. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 3(2), 114–129.
- Suheri, E. (2025). Transformasi kepala sekolah: Pelatihan untuk kepemimpinan yang efektif dan inovatif. PT. Revormasi Jangkar Philosophia.